

## ABSTRACT

*This research's purpose is to find out the effect of good corporate governance that measured by managerial ownership indicators, institutional ownership, independent commissioner, audit committee, and corporate social responsibility expressing to company's value involving industrial type as moderating variable. Company's value in this research was calculated with Tobin's Q value.*

*Samples in this research are companies registered in Indonesian Stock Exchange ( Bursa Efek Indonesia / BEI ) , from period 2012 to 2014 using purposive sampling method, that means sampling interpretation with custom consideration. There are 49 companies that fulfill this research's sample requirements. This research use double linear regression analytical technic.*

*The output of this research indicate the variable that has influence to company's value are independent commissioner variable and audit committee variable. The other variables such as management ownership, institutional ownership and CSR don't have significant influence to company's value. Industrial type as moderating variable in this research also doesn't have significant influences related to corporate sosial responblity and company's values, but have an influence in relation between good corporate governance that measured by institution ownership with company's value*

**Keywords:** *Management ownership, institutional ownership, independent commissioner, audit committee, corporate social responsibility, industrial type, and company's value.*

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diukur dengan menggunakan indikator kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit, dan pengungkapan *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan melibatkan tipe industri sebagai variabel moderating. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan nilai Tobin's Q.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 sampai 2014 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat 49 perusahaan yang memenuhi sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya variabel komisaris independen dan komite audit, sedangkan kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, serta CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tipe industri sebagai variabel moderating dalam penelitian ini juga tidak berpengaruh signifikan dalam hubungan antara *corporate sosial responsibility* dengan nilai perusahaan tapi berpengaruh terhadap hubungan antara *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusi dengan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, *corporate sosial responbilty*, tipe industri, dan nilai perusahaan.

## INTISARI

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan *Good Corporate Governance* serta dengan menerapkan pelaporan *Corporate Sosial Responsibility* dengan menggunakan tipe industri sebagai variabel moderating. Dengan menerapkan mekanisme *Corporate Governance*, perusahaan diharapkan mampu untuk mengatasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer selaku pengoperasional perusahaan dengan pemegang saham selaku pemilik perusahaan, yang selanjutnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki oleh jajaran manajemen diharapkan semakin besar pula motivasi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Oleh sebab itu dengan adanya pengungkapan CSR di laporan keuangan, diharapkan nilai perusahaan dipandang baik oleh investor.

Dalam penelitian ini juga menggunakan tipe industri sebagai variabel moderating. Tipe industri ini pada dasarnya mendeskripsikan perusahaan berdasarkan lingkup operasi, risiko perusahaan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan bisnis. Dengan adanya tipe industri ini diharapkan mampu untuk memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan : 1) *Good Corporate Governance* yang diukur dengan menggunakan indikator komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2) *Good Corporate Governance* yang diukur dengan menggunakan indikator kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3) *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4) Tipe industri sebagai variabel moderating dalam penelitian ini juga tidak berpengaruh signifikan dalam hubungan antara *corporate sosial responsibility* dengan nilai perusahaan tapi berpengaruh terhadap hubungan antara *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusi dengan nilai perusahaan.